

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh sebanyak 42 dari 14 perusahaan go publik sesuai dengan kriteria selama tiga tahun pengamatan pada tahun 2012 sampai 2014. Data yang mengimplementasikan *sustainability reporting* meliputi kinerja keuangan, kinerja lingkungan, kinerja sosial, *leverage*, ukuran perusahaan, dan ROA diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2014 berturut-turut.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method*, yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan di Bab 3 adapun proses pemilihan sampel dapat dilihat dalam tabel 4.1.

TABEL 4.1
Proses Pemilihan Sampel

No	Uraian	Jumlah
1	Perusahaan yang mempublikasikan <i>Sustainability Reporting</i> tahun 2012-2014	33
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>Sustainability Reporting</i> selama tiga tahun berturut-turut	(18)
3	Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	14
	Total data penelitian periode 2012-2014	42

B. Uji Kualitas Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel independen dan variabel dependen. Hasil statistik deskriptif dapat ditunjukkan dalam tabel 4.2.

TABEL 4.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Ekonomi	42	,22222	1,00000	,7010586	,24964746
Kinerja Lingkungan	42	,05882	,88235	,5448174	,32331469
Kinerja Sosial	42	,06250	,93750	,5267855	,26062633
Leverage	42	,24593	,87668	,5772514	,17416723
Ukuran Perusahaan	42	16,27314	22,55031	18,14646	1,60655928
Profitabilitas Perusahaan	42	-,03517	,23400	,0927517	,07209370
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.2 yaitu hasil olah data statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan. Adapun hasil statistik deskriptif sebagai berikut: Variabel kinerja ekonomi memiliki nilai minimum sebesar 0,22222; nilai maksimum sebesar 1,00000; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,7010586; dan standar deviasi sebesar 0,24964746. Variabel kinerja lingkungan memiliki nilai minimum sebesar 0,05882; nilai maksimum sebesar 0,88235; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,5448174; dan standar deviasi sebesar 0,32331469. Variabel kinerja sosial memiliki nilai minimum sebesar 0,06250; nilai maksimum sebesar 0,93750; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,5267855; dan standar deviasi sebesar 0,26062633. Variabel *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,24593; nilai maksimum sebesar 0,87668; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,5772514; dan standar deviasi sebesar 0,17416723. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 16,27314; nilai maksimum sebesar 22,55031; nilai rata-rata

(*mean*) sebesar 18,14646; dan nilai standar deviasi sebesar 1,60655928. Variabel profitabilitas perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -0,03517; nilai maksimum sebesar 0,23400; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0927517; dan nilai standar deviasi sebesar 0,07209370.

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gangguan sehingga layak untuk diujikan. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi. Adapun hasil dari uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam pengujian dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* akan menunjukkan bahwa variabel akan terdistribusi secara normal ataupun tidak normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one simple kolmogorov sminov test*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini akan ditunjukkan dalam tabel 4.3

TABEL 4.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06050156
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,484
Asymp. Sig. (2-tailed)		,973

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,973 > 0,05$ (alpha 5%). Jika hasil *one simple Kolmogorov-Smirnov* diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan pada penelitian ini memiliki pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen pada model regresi penelitian ini. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dalam dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini akan ditunjukkan dalam tabel 4.4.

TABEL 4.4
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,044	,130		-,341	,735		
Kinerja Ekonomi	-,061	,076	-,211	-,801	,428	,281	3,553
Kinerja Lingkungan	-,076	,057	-,340	-1,329	,192	,299	3,339
Kinerja Sosial	,186	,064	,671	2,894	,006	,363	2,751
Leverage	-,124	,063	-,301	-1,976	,056	,846	1,182
Ukuran Perusahaan	,011	,007	,239	1,497	,143	,766	1,306

a. Dependent Variable : Profitabilitas Perusahaan

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel < 10. Variabel kinerja ekonomi memiliki nilai VIF sebesar 3,553; variabel kinerja lingkungan memiliki nilai VIF sebesar 3,339; variabel kinerja sosial memiliki nilai VIF sebesar 2,751; variabel *leverage* memiliki nilai VIF sebesar 1,182; dan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai VIF sebesar 1,306. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam penelitian ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas digunakan metode uji *Glejser*. Hasil

uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini akan ditunjukkan dalam tabel 4.5.

TABEL 4.5
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,016	,073		,214	,832		
Kinerja Ekonomi	,025	,043	,183	,586	,561	,281	3,553
Kinerja Lingkungan	-,015	,032	-,142	-,470	,641	,299	3,339
Kinerja Sosial	,004	,036	,033	,121	,904	,363	2,751
Leverage	-,002	,035	-,012	-,067	,947	,846	1,182
Ukuran Perusahaan	,001	,004	,060	,320	,751	,766	1,306

a. Dependent Variable : ABS_Resid

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil bahwa nilai signifikan dari masing-masing variabel independen pada penelitian ini lebih besar dari 0,05 (alpha 5%). Variabel kinerja ekonomi memiliki nilai signifikan sebesar 0,561; variabel kinerja lingkungan memiliki nilai signifikan sebesar 0,641; variabel kinerja sosial memiliki nilai signifikan sebesar 0,904; variabel *leverage* memiliki nilai signifikan sebesar 0,947; dan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,751. Maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel saling mempengaruhi dalam model regresi ini. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan uji *Durbin Watson* yang hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*). Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini akan ditunjukkan dalam tabel 4.6.

TABEL 4.6
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-watson
1	,544 ^a	,296	,198	,05477572	1,784

a. Predictors : (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial

b. Dependent variable : Profitabilitas Perusahaan

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa nilai dari *Durbin-Watson* sebesar 1,784. Hasil ini bebas autokorelasi jika $dU < d < (4-dU)$ yang artinya terletak di antara $1,781 < 1,784 < (4 - 1,784)$. Maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak ada autokorelasi.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini akan ditunjukkan dalam tabel 4.7.

TABEL 4.7
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,544 ^a	,296	,198	,05477572	1,784

a. Predictors : (Constant), Ukuran Perusahaan, Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Leverage

b. Dependent Variable : Profitabilitas Perusahaan

Sumber : Data yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,198 atau 19,8%. Hal ini berarti kontribusi variabel independen (kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial, *leverage*, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (profitabilitas perusahaan) adalah sebesar 19,8%, sedangkan sisanya 80,2% (100% - 19,8%) ditentukan oleh variabel lain yang tidak teridentifikasi dalam model pengujian ini.

2. Uji Regresi Parsial (Uji Nilai t)

Uji regresi parsial (uji nilai t) bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dalam model penelitian ini. Hasil uji regresi parsial (uji nilai t) dalam penelitian ini akan ditunjukkan dalam tabel 4.8.

TABEL 4.8
Uji Regresi Parsial (Uji Nilai t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,068	,066		-	,310		
Kinerja Ekonomi	,006	,057	,029	1,029	,919	,281	3,553
Kinerja Lingkungan	-,053	,046	-,313	,102	,253	,299	3,339
Kinerja Sosial	,102	,046	,534	-	,035	,363	2,751
Leverage	-,106	,060	-,254	1,161	,086	,846	1,182
Ukuran Perusahaan	,014	,006	,316	2,196	,041	,766	1,306
				-			
				1,763			
				2,122			

a. Dependent Variable : Profitabilitas Perusahaan

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2016

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.8 didapatkan rumus persamaan model regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,068 + 0,006 X_1 - 0,053 X_2 + 0,102 X_3 - 0,106 X_4 + 0,014 X_5 + 0,066$$

Maka tabel 4.8 merupakan hasil pengujian hipotesis-hipotesis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Hasil uji regresi parsial pada penelitian ini menunjukkan variabel kinerja ekonomi perusahaan mempunyai nilai t sebesar 0,102 dan sig 0,919 $>$ 0,05 dan arah koefisien regresi positif 0,006 yang berarti variabel kinerja ekonomi perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan profitabilitas perusahaan. Maka dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa variabel kinerja ekonomi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinyatakan ditolak.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Hasil uji regresi pada penelitian ini menunjukkan variabel kinerja lingkungan perusahaan memiliki nilai t sebesar $-1,161$ dan sig $0,253 >$ 0,05 dan arah koefisien negatif 0,053 yang berarti variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Maka dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa variabel kinerja sosial perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinyatakan ditolak.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Hasil uji regresi pada penelitian ini menunjukkan variabel kinerja sosial perusahaan memiliki nilai t 2,196 dan $\text{sig } 0,035 < 0,05$ dan arah koefisien positif 0,102 yang berarti variabel kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Maka dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa variabel kinerja sosial perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinyatakan diterima.

d. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Hasil uji regresi parsial pada penelitian ini menunjukkan variabel *leverage* perusahaan mempunyai nilai t sebesar -1,763 dan $\text{sig } 0,086 > 0,05$ dan arah koefisien regresi negatif 0,106 yang berarti variabel *leverage* perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan profitabilitas perusahaan. Maka dengan demikian hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa *leverage* perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinyatakan ditolak.

e. Pengujian Hipotesis Kelima (H_5)

Hasil uji regresi parsial pada penelitian ini menunjukkan variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai t sebesar 2,122 dan $\text{sig } 0,041 < 0,05$ dan arah koefisien regresi positif 0,041 yang berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap

pengungkapan profitabilitas perusahaan. Maka dengan demikian hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan dalam profitabilitas perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dinyatakan diterima.

D. Uji Simultan (Uji Nilai F)

Uji simultan (uji nilai F) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Hasil uji simultan (uji nilai F) akan ditunjukkan pada tabel 4.9.

TABEL 4.9
Uji Simultan (Uji Nilai F)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,045	5	,009	3,020	,022 ^a
Residual	,108	36	,003		
Total	,153	41			

a. Predictors : (Constant), kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial, leverage, ukuran perusahaan

b. Dependent Variable : Profitabilitas Perusahaan

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar 3,020 dengan nilai signifikan sebesar $0,022 < 0,05$ (alpha 5%). Maka variabel independen (kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial, *leverage*, dan ukuran perusahaan) berpengaruh simultan terhadap variabel dependen (profitabilitas perusahaan).

E. Pembahasan (Interpretasi)

Pembahasan dalam penelitian ini menguraikan atau menggambarkan implikasi penelitian dari hasil pengujian hipotesis mengenai karakteristik perusahaan (kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial, *leverage*, dan ukuran perusahaan) terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini, hasil pengujian yang menunjukkan hipotesis yang diterima pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia adalah kinerja sosial dan ukuran perusahaan. Adapun penjelasan yang lebih rinci terkait hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Kinerja Ekonomi Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi parsial dalam penelitian ini ditemukan bahwa *sustainability reporting* dalam aspek kinerja ekonomi perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang berarti hasil penelitian ini menolak hipotesis pertama (H_1). Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adhima (2013), Wibowo dan Faradiza (2014), serta Gunawan dan Mayangsari (2015), yang menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Natalia dan Tarigan (2014), yang menyatakan bahwa kinerja ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Suatu perusahaan yang memiliki profit besar atau semakin besar profitabilitas perusahaan maka memicu perusahaan untuk melaporkan *sustainability reporting* dalam laporan tahunan perusahaan. Menurut Rofelawaty (2011), *Sustainabilty Reporting* merupakan pelaporan yang dilakukan perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan, serta memperlihatkan adanya upaya perusahaan untuk menjadi perusahaan yang akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) internal maupun eksternal untuk tujuan kinerja perusahaan menuju pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan tersebut maka semakin besar pula tanggung jawabnya dalam kemampuan melaporkan pendapatan laba perusahaan. Dengan perusahaan melakukan *sustainability reporting* maka pihak eksternal perusahaan memiliki kepercayaan terhadap perusahaan sehingga meningkatkan reputasi perusahaan. Dalam penelitian ini hubungan kinerja ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan karena bukan hanya aspek kinerja ekonomi saja yang menjadi pertimbangan para investor dalam menginvestasikan dana pada suatu perusahaan.

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi parsial dalam penelitian ini ditemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang berarti penelitian ini menolak hipotesis kedua (H_2). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan

terhadap profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kusumadilaga (2010), dan Sarumpaet (2005), yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena produk dan jasa ramah lingkungan tidak membawa efek terhadap keuntungan perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al-Tuwajiri (2003), Natalia dan Tarigan (2014), yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Variabel kinerja lingkungan pada perusahaan tidak sejalan dengan prediksi secara teoritis. Pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan dalam perundang-undangan tidak menjamin bahwa kinerja keuangan akan meningkat. Variabel kinerja lingkungan ternyata bukanlah faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan seperti meningkatkan kinerja sosial, tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan, dan lain sebagainya. Serta masih banyak investor yang belum memperhatikan masalah kinerja lingkungan tetapi hanya melihat kinerja keuangan suatu perusahaan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba selama satu periode untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan. Baik investor maupun kreditor menggunakan informasi laba untuk mengukur keberhasilan kinerja manajemen dan mengukur

prediksi laba dimasa yang akan datang. Tanpa profit, perusahaan tidak mampu menarik sumber dana eksternal untuk menginvestasikan dananya dalam perusahaan. Investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, karena investor tidak semata-mata hanya melihat usaha sosial dan lingkungan saja, tujuan investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau hasil investasi, dan hasil investasi akan diperoleh jika perusahaan memiliki profitabilitas yang baik. Hubungan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada penelitian ini adalah berpengaruh negatif signifikan yang artinya kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan karena profitabilitas perusahaan tergantung dengan hasil produksi perusahaan.

3. Pengaruh Kinerja Sosial Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi parsial dalam penelitian ini ditemukan bahwa kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang berarti penelitian ini menerima hipotesis ketiga (H_3). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sosial terhadap profitabilitas perusahaan berpengaruh positif signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Brammer (2006), Susanto dan Tarigan (2013), serta Natalia dan Tarigan (2014), yang menyatakan bahwa kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adhima (2013), yang

menyatakan bahwa kinerja sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Dimensi sosial dalam *sustainability reporting* menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Kepedulian perusahaan dalam mengantisipasi isu-isu terkait masyarakat seperti komunitas, korupsi, kebijakan publik, anti kompetitif seperti anti-trust dan monopoli. Dimensi sosial ini dibagi dalam empat aspek, yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggungjawab produk dan tenaga kerja dan pekerjaan layak. Menurut penelitian Guthrie dan Parker (1989, dalam Chariri, 2008) menyatakan bahwa dengan melakukan praktik pengungkapan kinerja sosial adalah untuk tujuan memperoleh legitimasi sebagai respon atas tekanan publik. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat (legitimasi) maka diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga akan meningkatkan *image* perusahaan dan mempengaruhi penjualan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan (Soelistyoningrum, 2011).

Kinerja sosial perusahaan merupakan salah satu aspek penting dalam *sustainability reporting*. Pengungkapan *sustainability reporting* dimensi kinerja sosial akan berdampak pada persepsi *stakeholders* tentang perlakuan perusahaan terhadap sumber daya manusia disekitarnya. Pengungkapan kinerja sosial digunakan untuk menarik minat *stakeholders* untuk mau bekerjasama dengan perusahaan. Di satu sisi *stakeholders*

membutuhkan kesejahteraan dan satu sisi lainnya perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang handal, kompetitif, kreatif dan efektif dalam mengelola asset perusahaan. Dari aset yang ada, perusahaan mengharapkan sumber daya manusia yang dimilikinya dapat memberikan produktivitas yang tinggi dan meningkatkan angka penjualan produk perusahaan. Dari hal inilah, perusahaan berusaha agar laba bersih yang dihasilkan dapat semaksimal mungkin dari total aset yang dimiliki. Dimana meningkatnya nilai laba bersih perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan.

Hubungan kinerja sosial terhadap profitabilitas perusahaan pada penelitian ini adalah berpengaruh positif signifikan yang artinya semakin baik kinerja sosial akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4. Pengaruh *Leverage* Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi parsial dalam penelitian ini ditemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang berarti penelitian ini menolak hipotesis keempat (H_4). Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Falope dan Ajilore (2009), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugroho (2011), Dani (2003),

Astuti (2003), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Dengan demikian, tingkat *leverage* perusahaan menggambarkan risiko keuangan perusahaan (Rismanda, 2003).

Leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena perusahaan tidak tergantung pada dana pinjaman atau hutang untuk memenuhi sumber dananya. Sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih banyak menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan daripada dana pinjaman diluar perusahaan, sehingga besar kecilnya jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan profitabilitas maka perusahaan tidak perlu meningkatkan jumlah hutangnya, karena *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

karena perusahaan tidak menggunakan dana hutang untuk membiayai perusahaannya.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi parsial dalam penelitian ini ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif atau berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang berarti hasil penelitian ini menerima hipotesis kelima (H_5). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh positif signifikan. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif ini mengindikasikan bahwa semakin besar nilai ukuran perusahaan dapat menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas. Sebaliknya, semakin rendah ukuran perusahaan dapat menjelaskan dan memprediksi penurunan profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugroho (2011), Sartika (2012), Ambarwati dkk. (2015), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tersebut maka semakin besar pula profitabilitas yang didapat oleh perusahaan tersebut. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siregar & Utama (2005), dan Jatiningrum (2000), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin rendah total aset mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total aset menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut. Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA), yang artinya jika L_n atau *total assets* meningkat, maka *return on asset* juga akan ikut meningkat begitu juga sebaliknya, apabila total aset menurun maka *return on asset* juga akan ikut menurun. Hubungan ukuran perusahaan dengan profitabilitas perusahaan menurut hasil penelitian ini adalah positif signifikan dimana profitabilitas perusahaan akan naik jika nilai ukuran perusahaan meningkat.

Secara keseluruhan dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dalam tabel 4.10 sebagai berikut :

TABEL 4.10
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Hasil
H ₁	Kinerja Ekonomi berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas perusahaan	Ditolak
H ₂	Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas perusahaan	Ditolak
H ₃	Kinerja Sosial berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas perusahaan	Diterima
H ₄	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas perusahaan	Ditolak
H ₅	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan	Diterima